

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengabdian Masyarakat (PPM) merupakan salah satu kegiatan latihan kepedidikan bersifat wajib yang dilaksanakan oleh seluruh siswa/siswi kelas XII. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan akhir tahun pelajaran. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan melakukan aktivitas pembelajaran secara nyata di lapangan dengan tujuan agar Siswa lebih mengenal lingkungan belajar yang sesungguhnya sebelum menginjak ke jenjang lebih tinggi.

B. Tujuan PPM

a. Silaturahmi

Mengamalkan sebagian ilmu yang kita dapatkan

1. Melaksanakan program kerja MA MUARA
2. Mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa/siswi terutama di bidang agama, ilmu pengetahuan, keterampilan dan olahraga
3. Sosialisasi Madrasah Aliyah Muara sebagai satuan Pendidikan tingkat menengah
4. Mengembangkan kemampuan hidup bermasyarakat
5. Menggali berbagai pengalaman yang tidak diperoleh di kelas/sekolah
6. Mengembangkan kemampuan untuk manage/mengorganisir berbagai kegiatan

b. Manfaat PPM

Praktik Pengabdian Masyarakat (PPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait baik sekolah, masyarakat maupun dirinya pribadi

c. Waktu dan lokasi

1. Waktu

Tanggal 22 april 2019 – 03 mei 2019



2. Lokasi

Desa pameutinga

BAB II

ANALISIS SITUASI

SEJARAH DESA PAMEUTINGAN

Asal Mula Pameutingan

Nama pameutingan di ambil dari nama setiap orang yang datang suka meuting, sedangkan kata pameutingan sendiri dari Bahasa sunda buhun “ pameutingan “ yang berarti panginepan, kemudian oleh para leluhur yang di antaranya Eyang Wanogati putra dan Eyang Sampayani di jadikan sebagai lembur dengan nama pameutingan.

Sejarah desa pameutingan

Pada tahun 1976, lembur pameutingan telah berubah menjadi desa yang di pimpin oleh seorang Pjs. Kepala desa bernama Uyu Sambas, berkedudukan di kampung Neglasari yang sekarang berada di wilayah dusun pameutingan

Selanjutnya pada tahun 1977 mengadakan pemilihan kepala desa, pada saat itu terpilihlah seorang kepala desa bernama Utom Mutahar sampai saat ini jabatan kepala desa pameutingan sudah di jabat oleh beberapa orang, yang di antaranya :

Tahun 1977 – 1985 oleh Utom Muhtar

Tahun 1985 – 1989 Pjs. oleh Eka Taneka

Tahun 1989 – 1991 Pjs. oleh Ukun Kunrat

Tahun 1991 – 1999 oleh Undang Maksum

Tahun 1999 – 2005 oleh Endos

Tahun 2005 – 2006 Pjs. oleh Koko Komadin

Tahun 2006 – oleh Koko Komadin selama 4 bulan

Tahun 2007 – 2008 Pjs. oleh Sunarya

Tahun 2008 – 2014 oleh N. Suherlina

Tahun 2014 – mulai bulan juni Pjs. oleh Sutisna

Tahun 2015 mulai april oleh Undang Nasihin



BAB III

PELAKSANAAN PPM

A. Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1.	Afik Azizah	Bendahara
2.	Ain Siti Sobariah	Humas
3.	Dewi	W.Ketua
4.	Elin	Humas
5.	Heni	Konsumsi
6.	Nurhalimah	Keamanan
7.	Rina Indriana	Kebersihan
8.	Rini Indriani	Sekretaris
9.	Siti Aisah	Keamanan
10.	Siti Muslihah	Peralatan
11.	Siti Nuraeni	Kebersihan
12.	Siti Nurbaeti	Ketua

B. Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	03.00 - 04.30	Bangun tidur dan persiapan solat subuh
2	04.00 - 06.00	Mengaji
3	06.00 - 07.00	Piket kelompok
4	07.00 - 07.30	Giat pribadi



5	07.30 - 08.00	Makan
6	08.00 - 10.00	Masuk RA dan piket umum
7	10.00 - 12.00	Istirahat dan persiapan solat dzuhur
8	12.00 - 13.00	Solat dzuhur persiapan ke MDT
9	13.00 - 15.00	Masuk MDT
10	15.00 - 17.30	Baksos di masjid,giat pribadi dll
11	17.30 - 18.00	Persiapan ke masjid solat magrib
12	18.00 - 20.00	Mengaji di masjid
13	20.00 - 20.30	Makan
14	20.00 - 21.00	Evaluasi rutin
15	21.00 - 03.00	Tidur

C. Kegiatan

KEGIATAN SELAMA PPM DI DESA PAMEUTINGAN		
HARI	KEGIATAN	TEMPAT
Sabtu siang	Persiapan dan pengenalan	Cadas Ngampar
Sabtu malam	Balagan (mengaji)	Mesjid
Minggu	Survei	Desa Pameutingan, Neglasari, Sodong, Panyingkiran, Panyindangan, Cadas Ngampar
	Balagan (mengaji)	Mesjid
Senin	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Silaturahmi	RA Nurul Faidah
	Kegiatan Sosial	Lingkungan Masyarakat
	Mengajar MDT Dan PAUD	MDT Al-Ikhlas, MDT Al-Ikhlas dan PAUD Nurul Huda
Selasa	Balagan (mengaji)	Mesjid

	Evaluasi	POSKO PPM
	Baksos	Lingkungan Masyarakat
	Mengajar MDT dan PAUD	MDT Nurul Huda II, MDT Al-Ikhlas dan PAUD Nurul Huda
Rabu	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Undangan acara ulang tahun dan khitanan murid PAUD Nurul Huda	Babakan Kiray
	Mengajar MDT	MDT Nurul Huda II, MDT Al-Ikhlas, PAUD Nurul Huda
Kamis	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Mengajar di RA	RA Nurul Faidah
	Mengajar MDT dan PAUD	MDT Nurul Huda II, MDT Al-Ikhlas, PAUD Nurul Huda
Jumat	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Pengajian rutin Ibu-ibu	MDT Nurul Huda II, Babakan Kiray
	Pengajian rutin Ibu-ibu	MDT Al-Ikhlas, Mesjid Jami' Nurul Falah Cadas Ngampar
	Mengajar RA	RA Nurul Faidah
Sabtu	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Mengajar MDT	MDT Nurul Huda II
Minggu	Balagan (mengaji)	Mesjid
	Mengajar MDT	MDT Al-Ikhlas
Senin	Mengajar RA	RA Nurul Faidah
	Sosialisasi SMP	SMP Satap 4 Cipatujah
	Sosialisasi SD	SD Pameutingan
	Wawancara	Kantor Desa Pameutingan



D. Observasi

Dilakukan oleh setiap siswa setelah kelompok terbentuk dan lokasi telah ditetapkan observasi ini dimaksudkan agar tiap kelompok dapat menginventarisir data kegiatan MDT, pengajian, kepemudaan/kemasyrakatan sehingga mampu menentukan program kegiatan individu maupun kelompok sesuai dengan data hasil observasi data observasi.

1. Observasi lingkungan sekolah

2. Observasi pembelajaran PPM

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses peltihan/ pembelajaran
- c. Perilaku siswa

a. Data MDT Dan PAUD/RA

1) MDT Nurul Huda II

- a. Tahun Pendirian (tahun 2003)
- b. Pengelola MDT
 1. Ketua/Kepala Sekolah (bpk. Ejang Nurzaman)
 2. Jumlah Guru (4 orang)
 - a) Bpk. Ejang
 - b) Ibu Eti
 - c) Ibu Heni
 - d) Ibu Anisa

c. Keadaan Siswa

1. Jumlah siswa (46 orang)
2. Jumlah kelas (2 kelas)
3. Tingkat/kelas (kelas 1-6)

2) MDT Al-Ikhlas

- a. Tahun Pendirian (tahun 2013) merupakan pemekaran dari MDT Nurul Huda II
- b. Pengelola MDT
 1. Ketua/Kepala Sekolah (bpk. Harun)
 2. Jumlah Guru (3 orang)
 - a) Bpk. Harun
 - b) Ibu Adah
 - c) Ibu Wiwit Winarsih



- c. Keadaan Siswa
 - 1. Jumlah Siswa (32 orang)
 - 2. Jumlah kelas (1 kelas)
 - 3. Tingkat/Kelas (kelas 1-6)
- 3) PAUD Nurul Huda
 - a. Tahun Pendirian (tahun 2005)
 - b. Pengelola PAUD
 - 1. Ketua/Kepala Sekolah(Ibu Eti)
 - 2. Jumlah Guru(4 orang)
 - a. Ibu Eti
 - b. Ibu Adah
 - c. Ibu Suryati
 - d. Ibu Heni
 - c. Keadaan Siswa
 - 1. Jumlah Siswa(62 orang)
 - 2. Jumlah kelas(2 kelas)
 - 3. Tingkat/Kelas(A-B)
- 4) RA Al-Faidah
 - a. Tahun Pendirian (tahun 2006)
 - b. Pengelola RA
 - 1. Ketua/Kepala Sekola (Ibu Tati)
 - 2. Jumlah Guru (5 orang)
 - a) Ibu Tati
 - b) Ibu Nurbaeti
 - c) Ibu Nuraisah
 - d) Ibu Wahidah
 - e) Ibu Reni Anjani
 - e. Keadaan Siswa
 - 1. Jumlah Siswa (112 orang)
 - 2. Jumlah Kelas (3 kelas)
 - 3. Tingkat Kelas (A-1,A-2,B)

E. Refleksi Pembelajaran



1. Hasil refleksi pembelajaran yang pertama kami melampirkan hasil ulangan harian untuk kelas. Sebagai sampel hasilnya sebagai berikut:

Nama MDT : Nurul Huda II

Mata pelajaran :BAHASA ARAB

Kelas : 4

KKM :70

Materi Pokok :MUFRODAT

NO	NAMA	L/P	NILAI	Ketuntasan	
				YA	TIDAK
1	Cica	P	72	✓	
2	Ahmad M	L	73	✓	
3	Tiara	P	72	✓	
4	Silvia	P	74	✓	
5	Deris	L	70	✓	
6	Firman	L	71	✓	
7	Torik	L	72	✓	
8	Ira	P	73	✓	
9	Radit	L	73	✓	
10	Farhan	L	72	✓	
11	Mely	P	71	✓	

Dari table di atas dari 11 siswa, semua di nyatakan tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Arab dikarenakan seringnya menghafal mufrodat setiap pertemuan pembelajaran materi Bahasa Arab.

2. Hasil refleksi pembelajaran yang kedua, kami melampirkan hasil ulangan harian untuk kelas sebagai sampel ulangan harian. Sebagai sampel hasilnya, sebagai berikut:

Nama MDT :MDT Nurul Huda II

Mata Pelajaran :Al-Qur'an Hasdits

Kelas :5



KKM :70

Materi Pokok :Tajwid

NO	NAMA	L/P	NILAI	Ketuntasan	
				YA	TIDAK
1	Rafiq	L	71	✓	
2	Nisa	P	73	✓	
3	Aldi	L	73	✓	
4	Wahyu	L	73	✓	
5	Yudit	L	70	✓	
6	Raisa	P	71	✓	
7	Intan	P	75	✓	
8	Anita	P	73	✓	
9	Silvia SH	P	75	✓	
10	M. ishak	L	72	✓	

Dari table diatas, 10 siswa, 10 siswa dinyatakan tuntas dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dikarenakan kegiatan pembelajaran di pengajian masing-masing sangat membantu untuk mata pelajran Tajwidz di sekolah.

a. Hasil pelaksanaan PPM

Program praktik belajar sebulum/ diawal masuk ada pengenalan baik dari pihak PPM ataupun dari siswa/siswa siswi setempat. Hal itu di maksudkan agar siswa tidak kaget jika ada orang asing/ baru belajar di kelas mereka. Meskipun ada beberapa hambatan, tetapi pihak guru-guru setempat membimbing kami tentang pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah tersebut.



b. Manfaat pelaksanaan PPM

Manfaat pelaksanaan PPM sangat banyak khususnya yang dirasakan oleh praktek sendiri diantaranya :

1. Mendapatkan pengalaman belajar yang tidak didapatkan saat belajar dikelas/sekolah
2. Mengetahui bagaimana belajar di lapangan
3. Mendapatkan bimbingan dari guru-guru, baik itu guru pembimbing ataupun guru pamong
4. Mendapatkan banyak pengalaman
5. Bersosialisasi/ mengenalkan Lembaga langsung di lapangan di berbagai kelas/sekolah



BAB IV

HAMBATAN DAN PEMECAHAN

1. Hambatan

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti akan menemukan permasalahan, begitu juga dalam kegiatan PPM ini tak lepas dengan permasalahan. Permasalahan merupakan suatu hal yang wajar terjadi dalam melakukan suatu kegiatan, permasalahan bila di ibaratkan sebagai batu sandungan yang menjadikan seseorang untuk berfikir lebih dewasa, bertindak atau berbuat. Demikian halnya dengan praktikan, permasalahan akan menjadi jembatan yang akan menjadikan seorang Peserta PPM akan lebih Paham akan semua kendala yang akan di hadpi di masa yang akan datang.

Dalam proses pelaksanaan PPM (Praktik Pengalaman Lapangan) saya menemukan satu masalah yang harus

1. Al-Qur'an
2. Al-Hadist
3. Akidah Akhlaq
4. Fikih
5. Tarikh (SKI)
6. Bahasa Arab

Namun hal ini menjadi tuntutan dalam rangka melatih dan mendidik praktikan untuk menemukan dan memiliki kompetensi di dalam melihat masalah, mengkaji masalah serta menemukan solusi penyelesaiannya baik secara individu ataupun kelompok.

Adapun beberapa masalah yang dialami oleh praktikan selama proses melaksanakan PPM meliputi :



1. Dari 6 pelajaran rutin yang di pelajari, ada 2 mata pelajaran yang sulit difahami oleh siswa, khususnya siswa kelas 4-5-6. Dalam proses pembelajaran khususnya siswa MDT Nurul Huda II, yaitu dalam pelajaran SKI dan Al-Qur'an. Permasalahan dari siswa dalam pelajaran SKI adalah kurang pengetahuan sejarah-sejarah Islam, misalnya peperangan yang terjadi dalam Islam, dan lainnya.

Dalam pelajaran Al-Qur'an, hambatannya yaitu malasnya menghafal surat-surat pendek dan menghafal pelajaran mengenai Al-Qur'an yang telah dipelajari di kelas/sekolah.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh kami khususnya pada kelas yang bersangkutan yakni sulitnya membuat semua siswa benar-benar memperhatikan saat sedang menjelaskan materi, sulitnya membuat siswa aktif bertanya dan membuat siswa aktif dalam mengeluarkan pendapat. Siswa-siswi yang berada di kelas yang praktikan hadapi tergolong kurang aktif dalam belajar dan aktif dalam membuat keributan di dalam kelas, khusus untuk keributan biasanya dilakukan oleh beberapa siswa yang ingin bermain-main ketika belajar. Menemukan pendekatan dan metode yang sesuai untuk diaplikasikan di dalam kelas tidak mudah, karena butuh penyesuaian dengan kondisi siswa-siswi yang kurang aktif dalam belajar.

2. Bersikap kurang serius di dalam mengikuti pelajaran terbukti dengan seringnya bercanda, melamun dan kadang-kadang mengerjakan hal-hal yang lain pada saat guru menyampaikan materi di dalam kelas.
3. Keterbatasan media pembelajaran sebagai sarana pendukung masih kurang dimanfaatkan
4. Kurangnya motivasi belajar siswa baik dari dalam maupun dari luar dirinya.
5. Masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan

2. Pemecahan

Pemecahan dalam beberpa permasalahan tersebut, yakni :

- a) Permasalahan pada mata pelajaran SKI, kami mengupayakan agar siswa tersebut mendapatkan pengetahuan tentang sejarah-sejarah/ kejadian-kejadian yang terjadi dalam Islam yaitu dengan memberi pengetahuan minimal 3-5 kejadian penting dalam Islam, misalnya



peperangan dalam Islam, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan sebagainya.

- b) Permasalahan pada mata pelajaran Al-Qur'an, kami mengupayakan agar siswa menghafal minimal 1-2 surat setiap pertemuan pada pelajaran Al-Qur'an.
- c) Permasalahan pada kurang aktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, kami membuat sebuah pertanyaan, pertanyaan biasanya tentang pelajaran yang dipelajari saat itu. Jika ada satu siswa yang menjawab akan mendapatkan nilai 100.
- d) Permasalahan pada siswa yang kurang memperhatikan saat pembahasan, kami membuat sebuah permainan saat pembahasan, dimana jika ada siswa yang tidak memperhatikan siswa tersebut harus maju kedepan untuk memimpin permainan tersebut, bahkan menjelaskan materi/pelajaran yang sedang dibahas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan atau pelaksanaan PPM di Desa Pameutingan yang dilakukan selama 2 Minggu yang dimulai dari tanggal dari 20 April 2019 sampai dengan 03 Mei 2019, yang dimulai dari observasi, penyusunan program, pelaksanaan program kegiatan PPM.

Selama kami melakukan kegiatan PPM di Desa Pameutingan banyak manfaat yang diperoleh dan kami rasakan. Siswa/i sebagai calon penerus bangsa yang telah dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan selama di bangku pendidikan, telah kami dapat praktikkan dilokasi PPM meskipun masih banyak kekurangan dan halangan.

Pengalaman yang kami dapat dari lokasi PPM yaitu gambaran yang nyata tentang situasi dan kondisi setelah menyelesaikan pendidikan PPM, disamping itu pula, tidak jarang hal-hal baru yang belum diperoleh di bangku pendidikan justru dapat dilokasi PPM yang secara keseluruhan akan menambah wawasan kami sehingga dapat merencanakan kehidupan yang lebih baik.

B. Saran

Melalui kesempatan ini kami ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dijadikan sebagai bahan masukan antara lain:

1. MDT Nurul Huda II dan Al-ikhlas merupakan salah satu madrasah yang kami kagumi dari segi keaktifan siswa dan siswinya dalam melaksanakan kegiatan dan kami merasa tertarik dengan kebiasaan berdo'a dan shalat berjamaah serta kemampuan siswa dan siswinya dalam menyampaikan pidato setelah selesai berdo'a maka kami berharap tradisi tersebut bisa dipertahankan dan terus di kembangkan supaya terbentuk insan yang religius dan bermanfaat.



2. MDT Nurul Huda II dan Al-Ikhlas harus terus menerus meningkatkan dan mempertahankan prestasi dan kualitasnya agar dapat ditiru oleh MDT lain
3. MDT Nurul Huda II dan Al-Ikhlas merupakan MDT yang begitu maju di dalam kegiatan apapun dan mudah-mudahan dipertahankan sampai kapanpun
4. Dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dan siswi MDT Nurul Huda II dan Al-Ikhlas bisa dilaksanakan dengan baik walaupun masih membutuhkan arahan yang lebih membentuk suasana yang kondusif untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dan kedepan kami berharap siswa dan siswi MDT Nurul Huda II dan Al-Ikhlas mampu meningkatkan kualitasnya dengan kegiatan -kegiatan yang sifatnya mendukung proses pembelajaran sehingga bisa menjadi uswatun hasanah bagi MDT yang lainnya.

Akhirnya kepada Allah SWT kami berserah diri semoga apa yang kami lakukan dapat bernilai ibadah di sisinya, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan demi kemajuan bersama terutama bagi kami sebagai calon penerus bangsa dan bagi yang membaca laporan kami yang sederhana ini, semoga Allah SWT menjadikan semua ini sebagai amal ibadah kita untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Amin



